

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner/angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sugiyono (2011, hlm 6). Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis hubungan faktor kapasitas guru dengan kreativitas guru dalam pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP/MTS Se-Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Peneliti menggunakan lembar angket untuk mengetahui hubungan tersebut. Terdapat dua angket yang digunakan, pertama angket mengenai faktor internal dan eksternal, angket kedua berupa angket kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana hubungan faktor kapasitas guru dengan kreativitas guru dalam pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Faktor internal dan eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu keadaan yang melatarbelakangi bagaimana kondisi dalam diri seorang guru ketika mengajar mata pelajaran PJOK. Kemudian yang dimaksud kreativitas dalam penelitian ini ialah, melihat bagaimana kreativitas seorang dalam mengajar yang ada hubungan dengan faktor internal dan eksternal dalam dirinya, kreativitas ini ditujukan kepada seorang guru agar peneliti dapat melihat bagaimana seorang mengemas atau merancang suatu kegiatan belajar yang lebih inovatif dan membuat siswa lebih tertarik dan berkeinginan tinggi untuk belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan ditemukannya hubungan faktor kapasitas guru dengan kreativitas guru dalam pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan., sehingga hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini, dapat memberikan gambaran kepada seorang guru, walaupun faktor internal dan eksternal dapat dikatakan menjadi efek dari bagaimana kreativitas guru dalam mengajar, tentu faktor-faktor tersebut tidak harus terlalu

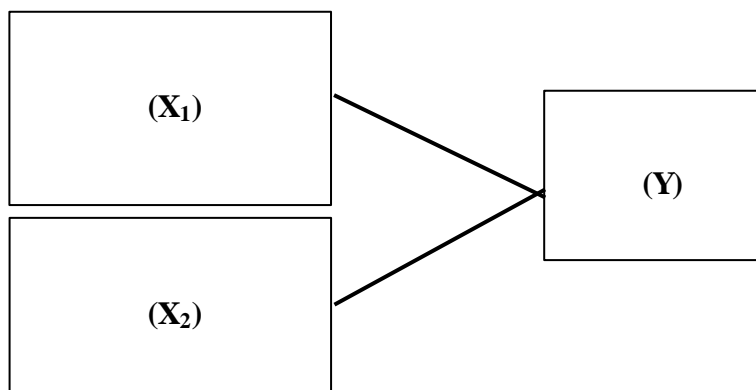
menjadi persoalan, karena harapannya walaupun terdapat berbagi faktor yang melatarbelakangi seorang guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK, tentu guru tersebut harus terus berusaha kreatif dan selalu berinovasi dalam mengajar, agar mata pelajaran PJOK tidak selalu dipandang sebelah mata yang hanya ingin melihat peserta didiknya bugar dan sehat, melainkan mata pelajaran PJOK membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan memahami jasmani di dalam dirinya.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan ekonomis dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Desain penelitian akan sangat membantu peneliti agar penelitian dapat terstruktur dengan baik. Desain penelitian menjelaskan mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, hal tersebut membuat peneliti harus cermat untuk menentukan secara jelas yang mana variabel bebas, yang mana variabel terikat. Dalam suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih atas dasar yang tepat dan susunan dengan variabel-variabel yang tergantung dalam penelitian. Pada penelitian ini langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b. Pengambilan dan pengukuran data tes dan pengukuran.
- c. Analisis data.
- d. Menetapkan kesimpulan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



### Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Faktor Kapasitas Internal

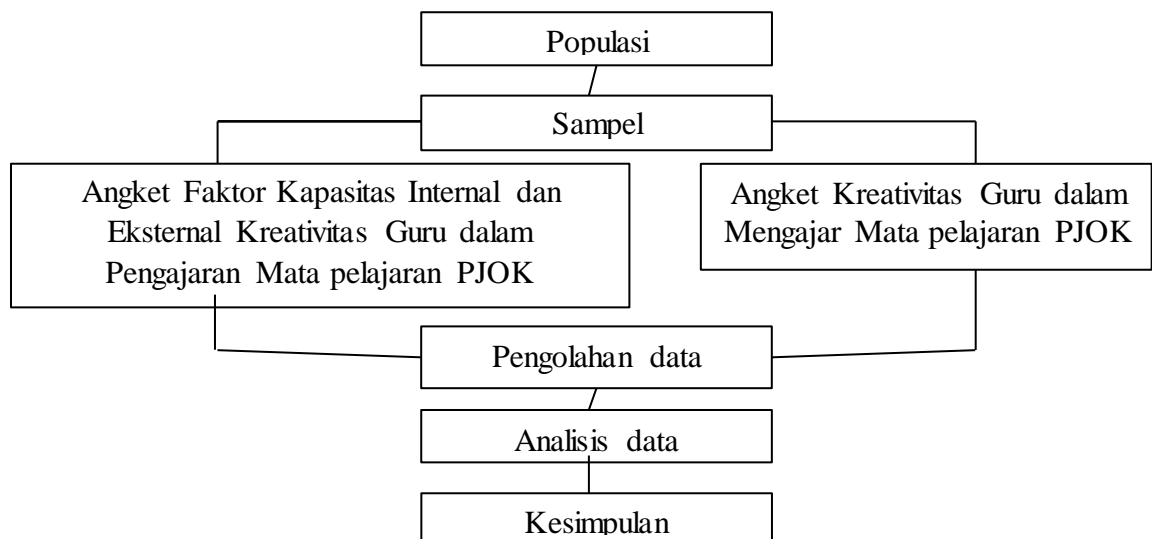
$X_2$  : Faktor Kapasitas Eksternal

$Y$  : Kreativitas Guru dalam Mengajar Mata Pelajaran PJOK

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis gambarkan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama menentukan populasi yaitu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsyanawiah di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.
2. Kemudian melakukan pengambilan data dengan menggunakan angket mengenai faktor kapasitas internal dan faktor kapasitas eksternal kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK, dan angket kreativitas guru.
3. Setelah mendapatkan data mengenai faktor kapasitas internal dan faktor kapasitas eksternal, serta data kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menganalisis data.
4. Langkah terakhir menentukan kesimpulan atas dasar hasil pengolahan dan analisis data.

Penulis menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Mohamad Thariq Qamal, 2017

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR KAPASITAS GURU DENGAN KREATIVITAS GURU DALAM PENGAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Gambar 3.2

### Langkah-langkah penelitian

#### C. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dsb). Dalam hal ini peneliti menentukan partisipan dalam penelitian adalah guru mata pelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsyanawiah di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Untuk meneliti suatu masalah penelitian diperlukan sumber data dan pada umumnya sumber data itu disebut populasi dan sampel penelitian. Ketelitian menentukan populasi dan sampel yang akan menentukan derajat keberhasilan yang akan dilaksanakan atau dilakukan. Populasi memegang peranan penting dalam suatu penelitian, karena populasi merupakan keseluruhan sumber data atau objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan gambaran tersebut.

Dalam sebuah penelitian, diperlukan sebuah sumber data yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian adalah pemilihan sampel yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh Guru mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsyanawiah di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung yaitu:

**Tabel 3.1**

#### Daftar Sekolah

Nama satuan pendidikan	Kelurahan	Status	Guru
MTSS AR-ROHMAH	Sukajadi	Swasta	2
SMP INDONESIA RAYA	Sukawarna	Swasta	1

SMP MUHAMMADIYAH 6	Cipedes	Swasta	2
SMP SEMI PALAR	Sukagalih	Swasta	1
SMP NEGERI 26	Sukawarna	Negeri	3

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan perwakilan atau bagian dari jumlah kelompok dengan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi. Ciri-ciri sampel yang dibutuhkan peneliti ialah:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Kriteria Sampel**

No.	Kriteria
1.	Guru Mata Pelajaran PJOK
2.	Berstatus PNS Ataupun Non PNS
3.	Pria/Wanita
4.	Mengajar Di Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Negeri maupun Swasta)
5.	Berada Dalam 1 Kecamatan Yaitu Kecamatan Sukajadi Kota Bandung

Menurut Sugiyono (2012, hlm 120) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Guru mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan jumlah 9 guru mata pelajaran PJOK.

## E. Tempat dan Waktu penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat melakukan penelitian yaitu di MTSS Ar-rohmah di jl. Sukajadi No. 140 Bandung, SMP Indonesia Raya di jl. Prof. Surya Sumantri No. 33 B, SMP Muhammadiyah 6 di jl. Sukagalih Gg. H Gojali No. 134, SMP Semi Palar di jl. Sukamulya No. 77, dan SMP Negeri 26 di jl. Sarimanah Blok 23, Sarijadi. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan ciri ciri sampel serta kriteria sekolah yang telah ditentukan peneliti.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau pemberian instrumen ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 pada guru mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

## F. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 60) menyatakan bahwa “Variabel penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu: variabel Bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### 1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian deskriptif ini adalah faktor kapasitas internal yang meliputi intelegensi, gaya kognitif dan kepribadian serta faktor kapasitas eksternal yang meliputi latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan guru, pengalaman mengajar guru, dan kesejahteraan guru yang melatarbelakangi kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK.

### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah kreativitas guru yang meliputi kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, elaborasi, dan originalitas

dalam mengajar mata pelajaran PJOK.

### G. Instrumen penelitian

Dalam konteks penelitian, instrumen diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian. Pada dasarnya, instrumen pengumpulan data terbagi menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuisioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara memberi perangkat pertanyaan kepada responden Sugiyono (2012, hlm.142) dan angket yang digunakan oleh penulis adalah angket *Skala Likert*.

Angket *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Sugiyono (2012, hlm134). Adapun kisi-kisi angket mengenai analisis hubungan faktor kapasitas guru dengan kreativitas guru dalam pengajaran mata pelajaran PJOK telah penulis rumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Faktor Kapasitas Internal dan Eksternal Kreativitas Mengajar Mata Pelajaran PJOK**

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	
			(+)	(-)
Faktor Internal (Munadar, 2002, hlm. 26)	a. Intelegensi (Teori Thurstone)	1. Kemampuan verbal	1,2,3	4,5
		2. Pemikiran lancar	6,7,8	9
		3. Penguasaan pengetahuan	10,11,12,13	14
		4. Kemampuan perumusan masalah	15,16	17

		5. Penyusunan strategi	18,19, 20	21,22
		6. Keterampilan pengambilan keputusan	23,24, 25	26,27
		7. Keseimbangan intelektual secara umum	28,29, 30	
	b. Gaya Kognitif	1. Kelonggaran dan Keterikatan Konvensi (aturan)	32	31,33
		2. Menciptakan aturan sendiri yang fleksibel	34,35	36
		3. Melakukan hal-hal dengan caranya sendiri	37	38
		4. Menyukai masalah yang tidak terlalu berstruktur	39	40
	c. Kepribadian (Teori Alfred Adler)	1. Tujuan yang semu	41,43, 44	42,45
		2. Berjuang menjadi superior	46,47	48
		3. Minat sosial	49,50	51
		4. Gaya hidup	52,53	54
		5. Keinginan kreatif	55,56	57
Faktor Eksternal (Munadar, 2002, hlm. 26)	a. Latar belakang pendidikan guru	1. Riwayat Pendidikan	58,60	59
		2. Jenjang Pendidikan	61	62
	b. Pelatihan-pelatihan guru	1. Mengikuti PLPG	63,66	64,65
		2. Mengikuti Kursus	67,68,	



		pelatih	69	
	c. Pengalaman mengajar guru	1. Jumlah Sekolah	70,	71
		2. Lama mengajar disuatu sekolah	72	73,74
		3. Pengalaman non keguruan	75,77	76
	d. Kesejahteraan guru	1. Status Profesi	78,80, 81,83	79,82
		<b>Total Pernyataan Positiv dan Negatif</b>	53	30
<b>Total pernyataan Keseluruhan</b>			83	

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu angket melainkan dua angket. Angket kedua ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas seorang guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK. Hasil angket kedua ini akan dikorelasikan dengan angket faktor kapasitas internal dan eksternal agar peneliti dapat menemukan jawaban bagaimana hubungan faktor internal dan eksternal terhadap kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK.

Untuk mengungkap kemampuan kreativitas tersebut maka dapat di lihat dari kisi-kisi instrumen yang dikutip dari Misni Srawati (2013) (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/15818>) di ambil 28 Maret 2017) antara lain:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru Dalam Mengajar Mata Pelajaran PJOK**

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	
			(+)	(-)
Kreativitas	Kelancaran berpikir ( <i>fluency of thinking</i> )	Menghasilkan ide atau gagasan dengan cepat	1,3,4, 5,6	2,
		Produktif dalam menghasilkan gagasan	7,8,9	
	Keluwesan	Dapat melihat masalah	13,	10,11,

	berpikir ( <i>flexibility</i> )	dari sudut pandang yang berbeda		12
		Mencari alternatif yang baik	14,15, 16,17	
		Kemampuan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	18,19, 20,21	
	Elaborasi ( <i>elaboration</i> )	Kemampuan menggunakan informasi dan teknologi	22,23, 24,25, 26	
		Kemampuan menggunakan macam-macam pendekatan/berpikir	27,28, 29,30	
	Originalitas ( <i>originality</i> )	Mencetuskan gagasan yang unik atau asli	32,33, 34, 36,37	31,35, 38
<b>Total Pernyataan Positiv dan Negatif</b>			31	7
<b>Total pernyataan Keseluruhan</b>			38	

Mengenai instrumen faktor kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK dan instrumen kreativitas guru, tampak komponen, sub komponen dan indikator untuk membuat butir-butir pernyataan. Setiap butir pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang diberikan bobot skor dengan menggunakan skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. (Sugiyono, 2012, hlm, 134)

Dengan skala *Likert*, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi 24 indikator variabel untuk angket faktor kapasitas internal dan eksternal, sedangkan

untuk angket kreativitas guru terdapat 8 indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori pemberian skor sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skor Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor alternatif jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sebelum instrumen ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data, perlu dilakukan *Try-Out* atau uji coba instrumen, agar dapat ditemukan seberapa besar validitas dari item-item pernyataan atau pertanyaan, dan bagaimana tingkat kereliablean instrumen tersebut. Setelah melakukan uji coba instrumen maka langkah berikutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen berupa angket yang telah dibuat.

## H. Pengembangan Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen Faktor Kapasitas Internal dan Eksternal

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah di uji cobakan maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor pada masing-masing butir pernyataan.
- 2) Memberi skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.
- 3) Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\dots}$$

$$\sqrt{(\sum X^2) - (\sum Y^2)}$$

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel kritis  $r$  product moment dengan taraf signifikan 5 % adalah 0.576. jika  $r_{xy} > r_{kritis}$  maka butir soal tersebut valid. (Darajat, Abduljabar, 2014, hlm. 257)

Agar memudahkan peneliti dalam menguji validitas, maka peneliti menggunakan alat bantu aplikasi pembantu statistic yaitu *Microsoft Office Excel* 2016 untuk mendapatkan data dari total nilai korelasi dari tiap butir soal. Maka hasil tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk menentukan apakah item dari soal tersebut valid atau tidak, peneliti berpedoman pada acuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Kemudian peneliti pengumpulkan beberapa item soal yang valid tersebut untuk kemudian disusun kembali sebagai instrumen dalam penelitian.

Berikut hasil uji validitas faktor internal dan eksternal kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK yang dikaji peneliti melalui langkah-langkah yang dihitung dalam aplikasi *Microsoft Office Excel* 2016:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Kapasitas Internal dan Eksternal**

<b>Indikator</b>	<b>Korelasi Pearson Product (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>Angka Kritis (<math>r_{tabel}</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,769649864	0,576	VALID
P2	1,670151359	0,576	VALID
P3	-8,439249388	0,576	TIDAK VALID
P4	0,491869377	0,576	TIDAK VALID
P5	0,926551419	0,576	VALID
P6	1,958168189	0,576	VALID
P7	-0,239990401	0,576	TIDAK VALID
P8	-2,074656136	0,576	TIDAK VALID
P9	4,423362699	0,576	VALID
P10	0,769649864	0,576	VALID

Mohamad Thariq Qamal, 2017

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR KAPASITAS GURU DENGAN KREATIVITAS GURU DALAM PENGAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P11	-0,391840091	0,576	TIDAK VALID
P12	-2,957715812	0,576	TIDAK VALID
P13	1,76124756	0,576	VALID
P14	0,149731473	0,576	TIDAK VALID
P15	0,537310257	0,576	TIDAK VALID
P16	-1,277487125	0,576	TIDAK VALID
P17	1,277487125	0,576	VALID
P18	2,866494186	0,576	VALID
P19	8,439249388	0,576	VALID
P20	1,10951884	0,576	VALID
P21	5,348316604	0,576	VALID
<b>Indikator</b>	<b>Korelasi Pearson Product (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>Angka Kritis (<math>r_{tabel}</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
P22	2,866494186	0,576	VALID
P23	-1,974967724	0,576	TIDAK VALID
P24	1,2551293	0,576	VALID
P25	2,468698047	0,576	VALID
P26	4,301382858	0,576	VALID
P27	0,784539049	0,576	VALID
P28	3,139160049	0,576	VALID
P29	2,386761239	0,576	VALID
P30	1,987331389	0,576	VALID
P31	-0,127011508	0,576	TIDAK VALID
P32	-0,32705226	0,576	TIDAK VALID
P33	5,348316604	0,576	VALID
P34	0,862844624	0,576	VALID
P35	0,537310257	0,576	TIDAK VALID
P36	1,866696543	0,576	VALID
P37	-5,348316604	0,576	TIDAK VALID
P38	6,911947676	0,576	VALID

P39	2,150629996	0,576	VALID
P40	0,609257949	0,576	VALID
P41	-0,537310257	0,576	TIDAK VALID
P42	-0,075695694	0,576	TIDAK VALID
P43	-0,862844624	0,576	TIDAK VALID
P44	1,277487125	0,576	VALID
P45	-0,861064653	0,576	TIDAK VALID
P46	2,468698047	0,576	VALID
P47	1,958168189	0,576	VALID
P48	2,902590949	0,576	VALID
P49	1,408256905	0,576	VALID
P50	2,288620457	0,576	VALID
<b>Indikator</b>	<b>Korelasi Pearson Product (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>Angka Kritis (<math>r_{tabel}</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
P51	0,391840091	0,576	TIDAK VALID
P52	6,219681648	0,576	VALID
P53	0,862844624	0,576	VALID
P54	-0,266041165	0,576	TIDAK VALID
P55	0,239990401	0,576	TIDAK VALID
P56	5,348316604	0,576	VALID
P57	0,915346276	0,576	VALID
P58	1,866696543	0,576	VALID
P59	13,53495624	0,576	VALID
P60	-4,316524422	0,576	TIDAK VALID
P61	-1,173124673	0,576	TIDAK VALID
P62	1,443662072	0,576	VALID
P63	0,596827423	0,576	VALID
P64	3,88629957	0,576	VALID
P65	1,974967724	0,576	VALID
P66	0,596827423	0,576	VALID

P67	0,537310257	0,576	TIDAK VALID
P68	-0,833508753	0,576	TIDAK VALID
P69	0,340379309	0,576	TIDAK VALID
P70	-1,363047667	0,576	TIDAK VALID
P71	2,003006767	0,576	VALID
P72	-2,288620457	0,576	TIDAK VALID
P73	2,353179768	0,576	VALID
P74	1,974967724	0,576	VALID
P75	0,769649864	0,576	VALID
P76	0,596827423	0,576	VALID
P77	2,386761239	0,576	VALID
P78	0,36508215	0,576	TIDAK VALID
P79	2,160658137	0,576	VALID
<b>Indikator</b>	<b>Korelasi Pearson Product (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>Angka Kritis (<math>r_{tabel}</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
P80	-0,596827423	0,576	TIDAK VALID
P81	-0,059836273	0,576	TIDAK VALID
P82	-0,704878411	0,576	TIDAK VALID
P83	0,36508215	0,576	TIDAK VALID

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 83 soal ternyata terdapat 33 butir soal yang tidak valid, selebihnya terdapat 50 butir soal yang valid dan selanjutnya akan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Faktor Kapasitas Internal dan Eksternal

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuisisioner) yang handal berarti mengungkap data yang dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas bisa dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{12.312284 - (1998)(1874)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{\sqrt{\{12.333426 - (1998)^2\} \cdot \{(12.293234) - (1874)^2\}}}{3156} = 0,6765618$$

$$\frac{\quad}{\sqrt{\{9.108 - 6932\}}}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi berdasarkan butir tes ganjil genap, untuk menghitung tingkat reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{xy} = \frac{2 \cdot 0,6765618}{1 + 0,6765618}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,8073941562}$$

**Tabel 3.7**  
**Kategori Koefisien (Reliabilitas)**  
**Riduwan (2008, hlm.15)**

Interval Koefisien	Kriteria Keterdalaman
0.80-1.000	Sangat Tinggi
0.60-0.799	Tinggi
0.40-0.599	Cukup
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Keterangan:

$r_{xy}$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara butir tes ganjil dan genap

Dilihat dari tabel kriteria keterdalaman (reliabilitas) instrumen dengan hasil 0,807 maka hasil tes realibilitas instrumen memiliki tingkat keterdalaman sangat tinggi. Maka dengan demikian kisi-kisi instrument untuk dijadikan penelitian adalah sebagai berikut:



Tabel 3.8

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Faktor Kapasitas Internal dan Eksternal

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	
			(+)	(-)
Faktor Internal (Munadar, 2002, hlm. 26)	a. Intelegensi (Teori Thurstone)	1. Kemampuan verbal	1,2	3
		2. Pemikiran lancar	4	5
		3. Penguasaan pengetahuan	6,7	
		4. Kemampuan perumusan masalah		8
		5. Penyusunan strategi pembelajaran	9,10, 11	12,13
		6. Keterampilan pengambilan keputusan	14, 15	16,17
		7. Keseimbangan intelektual secara umum	18, 19, 20	
	b. Gaya Kognitif	1. Kelonggaran dan Keterikatan Konvensi (aturan)		21
		2. Menciptakan aturan sendiri yang fleksibel	22	23
		3. Melakukan hal-hal dengan caranya sendiri		24
		4. Menyukai masalah	25	26

		yang tidak terlalu berstruktur			
	c. Kepribadian (Teori Alfred Adler)	1. Tujuan yang semu	27		
		2. Berjuang menjadi superior	28, 29	30	
		3. Minat sosial	31, 32		
		4. Gaya hidup	33, 34		
		5. Keinginan kreatif	35	36	
Faktor Eksternal (Munadar, 2002, hlm. 26)	a. Latar belakang pendidikan guru	1. Riwayat Pendidikan	37	38	
		2. Jenjang Pendidikan		39	
	b. Pelatihan-pelatihan guru	1. Mengikuti PLPG	40, 41		
		2. Mengikuti Kursus Pelatih Olahraga	42, 43		
	c. Pengalaman mengajar guru	1. Jumlah Sekolah		44	
		2. Lama mengajar disuatu sekolah		45,46	
		3. Pengalaman non keguruan	47, 48	49	
	d. Kesejahteraan guru	1. Status Profesi		50	
	<b>Total Pernyataan Positiv dan Negatif</b>			30	20
	<b>Total Pernyataan Keseluruhan</b>			50	

### 3. Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah di uji cobakan maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberi skor pada masing-masing butir pernyataan
- 2) Memberi skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan
- 3) Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum Y^2)}}$$

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikan 5 % adalah 0.632. jika  $r_{xy} > r_{kritis}$  maka butir soal tersebut valid. (Darajat, Abduljabar, 2014, hlm. 257)

Agar memudahkan peneliti dalam menguji validitas, maka peneliti menggunakan alat bantu aplikasi pembantu statistic yaitu *Microsoft Office Excel* 2016 untuk mendapatkan data dari total nilai korelasi dari tiap butir soal. Maka hasil tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk menentukan apakah item dari soal tersebut valid atau tidak, peneliti berpedoman pada acuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Kemudian peneliti pengumpulan beberapa item soal yang valid tersebut untuk kemudian disusun kembali sebagai instrumen dalam penelitian.

Berikut hasil uji validitas kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK yang dikaji peneliti melalui langkah-langkah yang dihitung dalam aplikasi *Microsoft Office Excel* 2016.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru dalam Mengajar Mata pelajaran PJOK**

Indikator	Korelasi Pearson Product ( $r_{hitung}$ )	Angka Kritis ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
P1	2.48311747	0.632	VALID
P2	0.443158056	0.632	TIDAKVALID
P3	2.34834439	0.632	VALID
P4	2.324983464	0.632	VALID

P5	-1.481747776	0.632	TIDAKVALID
P6	1.464328671	0.632	VALID
P7	0.983506255	0.632	VALID
P8	0.763667102	0.632	VALID
P9	0.219414322	0.632	TIDAKVALID
P10	1.928141793	0.632	VALID
P11	1.297370125	0.632	VALID
P12	1.444656393	0.632	VALID
P13	0.763667102	0.632	VALID
P14	1.741081435	0.632	VALID
P15	4.609390559	0.632	VALID
P16	0.947377457	0.632	VALID
P17	4.609390559	0.632	VALID
P18	1.928357234	0.632	VALID
P19	2.775347692	0.632	VALID
P20	1.217235811	0.632	VALID
<b>Indikator</b>	<b>Korelasi Pearson Product (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>Angka Kritis (<math>r_{tabel}</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
P21	2.478570137	0.632	VALID
P22	0.471308276	0.632	TIDAKVALID
P23	0.392913754	0.632	TIDAKVALID
P24	0.566734566	0.632	TIDAKVALID
P25	3.006142039	0.632	VALID
P26	2.515561094	0.632	VALID
P27	1.493537075	0.632	VALID
P28	5.346488335	0.632	VALID
P29	2.974926909	0.632	VALID
P30	-0.280898026	0.632	TIDAKVALID
P31	-1.379134137	0.632	TIDAKVALID
P32	2.179901775	0.632	VALID

P33	11.07979358	0.632	VALID
P34	1.133775393	0.632	VALID
P35	4.328247425	0.632	VALID
P36	3.380512295	0.632	VALID
P37	0.832814391	0.632	VALID
P38	-0.149518871	0.632	TIDAKVALID

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 38 soal ternyata terdapat 9 butir soal yang tidak valid, selebihnya terdapat 29 butir soal yang valid dan selanjutnya akan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen Kreativitas Guru

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuisisioner) yang handal berarti mengungkap data yang dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas bisa dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{10.60754 - (762)(793)}{\sqrt{\{10.58550 - (762)^2\} \cdot \{(10.63169) - (793)^2\}}}$$

$$\frac{3274}{\sqrt{\{4856 - 2842\}}} = \mathbf{0,72953990409}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi berdasarkan butir tes ganjil genap, untuk menghitung tingkat reabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{xy} = \frac{2 \times 0,729539}{1 + 0,729539}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0.8436224913}$$

**Tabel 3.10**  
**Kategori Koefisien (Reliabilitas)**  
**Riduwan (2008, hlm.15)**

Interval Koefisien	Kriteria Keterdalaman
0.80-1.000	Sangat Tinggi
0.60-0.799	Tinggi
0.40-0.599	Cukup
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Keterangan:

$r_{xy}$  = Realibilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara butir tes ganjil dan genap

Dilihat dari tabel kriteria keterdalaman (reliabilitas) instrumen dengan hasil 0,844 maka hasil tes realibilitas instrumen memiliki tingkat keterdalaman sangat tinggi. Maka dengan demikian kisi-kisi instrument untuk dijadikan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Kreativitas Guru Dalam Mengajar Mata Pelajaran PJOK**

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	
			(+)	(-)
Kreativitas	Kelancaran berpikir ( <i>fluency of thinking</i> )	Menghasilkan ide atau gagasan dengan cepat	1,2,3	
		Produktif dalam menghasilkan gagasan	4,5,6	
	Keluwesannya berpikir ( <i>flexibility</i> )	Dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda	10	7,8,9
		Mencari alternatif yang baik	11,12,	

			13,14	
		Kemampuan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	15,16, 17,18	
	Elaborasi ( <i>elaboration</i> )	Kemampuan menggunakan informasi dan teknologi	19,20	
		Kemampuan menggunakan macam-macam pendekatan/berpikir	21,22, 23	
	Originalitas ( <i>originality</i> )	Mencetuskan gagasan yang unik atau asli	24,25, 26,28, 29	27
<b>Total Pernyataan Positiv dan Negatif</b>			25	4
<b>Total Pernyataan Keseluruhan</b>			29	

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Didalam prosedur penelitian ini, penulis membahas tentang teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu angket, yang merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuisisioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan bagi penelitian ini, telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada penelitian ini, alat penelitiannya adalah kuisisioner yang berupa angket yang diberikan ke responden untuk dijawab.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan populasi yaitu guru mata pelajaran PJOK di SMP/MTS Se-kecamatan Sukajadi
2. Menentukan sampel, karena penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajarn PJOK di SMP/MTS Se-kecamatan Sukajadi

3. Kemudian melakukan tes pengukuran dengan menggunakan angket. Sebelum menyusun alat pengumpul data penulis terlebih dahulu menyusun kisi-kisi penelitian:

a) Membuat Kisi-kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian merupakan hal yang sangat penting karena kisi-kisi penelitian disusun sebagai acuan untuk menyusun alat pengumpul data. Kisi-kisi penelitian ini meliputi, judul, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, data yang dikumpulkan, indikator-indikator dan item.

b) Menyusun Item

Item (pertanyaan) dalam angket merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang kemudian dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

c) Uji Coba (Try Out)

Sebelum angket secara masal disebar, penulis terlebih dahulu mencobakan angket kepada responden dengan maksud mengetahui apakah angket tersebut sudah layak untuk disebar atau masih ada kekurangan baik dari segi penggunaan bahasa, maksud dan tujuannya bahkan untuk mengukur berapa lama waktu yang diperlukan responden dalam pengisian angket tersebut.

d) Revisi Angket

Revisi angket dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari hasil uji coba sehingga diperoleh satu bentuk akhir yang dapat menjadi alat untuk menggali informasi dan data dari responden yang sebenarnya.

e) Perbaiki alat pengumpul data (angket).

f) Setelah angket dirasa telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dan telah diperbaiki, kemudian diperbanyak sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya disebar kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.



g) Pelaksanaan penyebaran angket.

Pelaksanaan penyebaran angket dibagi dalam dua tahap kegiatan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penyebaran angket, yaitu:

- a. Mempersiapkan surat ijin dari pihak yang berwenang.
- b. Mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan disebar.
- c. Mempersiapkan alat tulis yang dipergunakan apabila ada yang perlu ditulis/dicatat.

2) Tahap pelaksanaan

Setelah mendapat ijin dari pihak yang berwenang maka mulailah angket disebar. Sebelum responden mengisi angket, terlebih dahulu diberi penjelasan yang berkaitan dengan pengisian angket.

## J. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian menyimpulkannya menjadi suatu temuan. Data kuantitatif yang telah dikumpulkan akan diolah dengan rumus statistic yang sudah disediakan. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 207) bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for* Windows versi 22. Pengolahan data terdiri dari data statistik deskriptif, uji asumsi dengan melalui uji normalitas dan uji linieritas, uji korelasi serta uji hipotesis.

### a. Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan penyajian data berupa tabel, penjelasan kelompok melalui *mean*, nilai maksimum dan nilai minimum, serta standar deviasi dari data penelitian.

### **b. Uji Asumsi**

Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji korelasi dan uji hipotesis. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal, yang selanjutnya dapat menentukan apakah pengujian yang digunakan menggunakan uji statistik parametrik atau non-parametrik. Bila data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik, sedangkan bila distribusi data tidak normal maka digunakan uji statistik non-parametrik. Jika data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

#### **2) Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linier tidaknya hubungan antar variabel aktivitas jasmani dengan aspek fisik pada kualitas hidup.

### **c. Uji Koefisien Korelasi**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan pengolahan statistik. Untuk melakukan analisis bivariat, peneliti menggunakan uji korelasi sederhana dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan tingkat keeratan hubungan antara masing-masing variabel.

Berikut dikemukakan rumus untuk menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi *Spearman Rank* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Gambar 3.3

**Korelasi Pearson Product Moment**

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 3.4

**Korelasi Spearman Rank**

Dikatakan ada hubungan jika nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05). Kemudian bila ada hubungan maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan ketentuan sesuai tabel tentang pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan termasuk besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

Tabel 3.12

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**d. Koefisien Determinasi**

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien Determinasi yang artinya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Karena varians yang terjadi pada variabel faktor kapasitas internal dan eksternal dengan kreativitas guru ini dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel kreativitas guru.